

ABSTRAK

Kesenian tari Seblang merupakan kesenian ritual adat yang digelar setahun sekali bertepatan dengan bulan Syawal dan bulan Haji. Kesenian tari Seblang Olehsari dilakukan pada bulan Syawal, bertepatan pada tujuh hari setelah hari raya idhul fitri. Kesenian tari Seblang Bakungan dilakukan pada bulan haji, dan digelar pada hari minggu malam senin. Kesenian tari Seblang Olehsari dilakukan oleh anak perempuan muda yang masih belum mengalami menstruasi sehingga bisa dikatakan masih bersih dari dosa. Kesenian tari Seblang Bakungan dilakukan oleh wanita tua yang telah mengalami *menopause* sehingga bisa dikatakan juga telah bersih dari pengaruh buruk. Kesenian tari Seblang ini masih termasuk kesenian ritual adat desa, masih marian ini mengandung unsur kekuatan roh halus atau *dhanyang* sebagai perantara untuk menjaga dan membersihkan desa dari segala penyakit, kesialan, dan roh-roh jahat. Tujuan dilakukan penelitian kesenian tari Seblang ini yaitu untuk mendeskripsikan fungsi dari kesenian tari Seblang yang ada di desa Olehsari dan kelurahan Bakungan, Banyuwangi dengan menggunakan pendekatan fungsionalisme. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, lalu menentukan informan dan melakukan wawancara yang juga dengan menggunakan catatan kecil lapangan. Peneliti menggunakan teori fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski dimana fungsi tersebut lebih mengerucut pada kebudayaan, sehingga dapat dengan mudah untuk melakukan penelitian dalam lingkup kebudayaan. Kesenian tari Seblang Olehsari dan Bakungan mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai upacara ritual bersih desa dari segala roh jahat dan sebagai media hiburan bagi penikmatnya. Fungsi tersebut bisa dilihat dari proses awal hingga akhir dalam menentukan segala sesuatu yang berkaitan dengan waktu, tempat, pelaku, maupun prasarana upacara.

Kata kunci : Kesenian tari Seblang, fungsi, adat, pulau Jawa, Indonesia.

ABSTRACT

Art of dance Seblang is a traditional ritual art that is held once a year coincides with the month of Shawwal and the month of Hajj. Art of dance Seblang Olehsari is done in Shawwal month, coinciding with seven days after Idhul fitri. The dance art of Seblang Bakungan is done on the pilgrimage month, and is held on Sunday night Monday. Art of dance Seblang Olehsari performed by young girls who are still clean and have not experienced menstruation. Artistry of dance Seblang Bakungan done by old women who have been clean and have experienced menopause. The art of dance Seblang still includes the traditional ritual art of the village where it still contains elements of spirit or *dhanyang* to keep and clean the village from all sickness, disasters, and evil spirits. The purpose of this research is to know, analyze and describe the function art of dance Seblang in Olehsari village and Bakungan urban village and add understanding about society cultural value to the implementation of Osing society function. in Banyuwangi, East Java. The method used is qualitative method, where researcher make observation first, then determine informant and do interview which accompanied by field note. Researchers use functionalism theory from Bronislaw Malinowski where its function is more pursued on culture, so easy to do research in the field of culture. Art of the dance Seblang Olehsari and Bakungan as the same ceremonial ritual cleansung function for all evill spirits and as a medium of entertainment. This can be seen from what is related to the time, place, actors, or ceremonial infrastructure.

Keywords: Culture, art of dance Seblang, function, customs, Java, Indonesia..